

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada BAB IV, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Pendekatan kontekstual memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan koneksi matematis. Pengaruh positif tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.
2. Pendekatan kontekstual lebih memberikan pengaruh positif dibandingkan dengan pendekatan konvensional dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis. Pengaruh tersebut ditunjukkan dari perbedaan rata-rata nilai kemampuan akhir siswa dan pendekatan kontekstual memiliki rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Dapat dikatakan bahwa pendekatan kontekstual lebih member pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa.
3. Pendekatan kontekstual tidak memberikan berpengaruh positif terhadap peningkatan AQ siswa, tidak terdapat perbedaan antara kemampuan awal dan kemampuan akhir. Hal tersebut menunjukkan bahwa AQ siswa adalah sama sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada masing-masing kelas.
4. Pendekatan kontekstual dan pendekatan konvensional tidak memiliki perbedaan pengaruh dalam meningkatkan AQ siswa. Kedua pendekatan tersebut tidak memberi pengaruh yang lebih baik dalam meningkatkan AQ siswa.
5. Kemampuan koneksi matematis dan AQ siswa tidak memiliki hubungan yang positif. Korelasi yang terjadi adalah korelasi negatif atau dapat dikatakan antara kemampuan koneksi matematis dan AQ siswa tidak terdapat hubungan.

A. Saran

Penelitian yang dilakukan sangat memiliki banyak manfaat terutama yang akan menerapkan maupun yang akan mengembangkan penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang disampaikan, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru dan calon guru yang ingin menerapkan pembelajaran kontekstual, terlebih dahulu mengetahui karakteristik peserta didik dan biasakan belajardengan diskusi. Karena pembelajaran dengan pendekatan kontekstual adalah belajar secara mandiri dalam kelompok. Ketika belajar tidak terbiasa dengan diskusi maka pendekatan ini akan sulit untuk diterapkan dan memerlukan alokasi yang cukup lama dalam menerapkannya. Biasakan juga siswa dihadapkan soal-soal berpikir tingkat tinggi agar siswa terbiasan menyelesaikan soal-soal khususnya soal-soal koneksi.
2. Bagi pihak lain yang akan mengembangkan penelitian ini, secara lebih lengkap tahapan dalam pendekatan kontekstual harus terlihat jelas agar terlihat perbedaan antara pendekatan kontekstual dan pendekatan konvensional. Selain itu, untuk mengembangkan penelitian tentang AQ. Sadarkan individu mengenai AQ agar individu dapat berusaha dan melakukan perubahan pada tiap aspek kehidupannya. Per kaya kajian teori, perhatikan cara pembuatan alat ukur terutama dalam penggunaan bahasa agar pernyataan tidak mengandung arti ganda yang dapat memunculkan kebingungan. Selain itu, kelompokkan sampel yang akan diteliti berdasarkan tingkatan AQ nya sehingga terlihat perbedaan AQ tinggi, sedang, dan rendah.